# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Pembahasan Hasil Penerapan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar

Penggunaan media pembelajaran khususnya sangat diperlukan bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Media akan mempermudah siswa dalam penyerapan materi yang diajarkan karena materi tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga dapat memancing pikiran siswa untuk menerimanya dengan lebih baik dibandingkan dengan hanya disampaikan secara oral. Penyampaian materi secara oral membuat siswa terfokus pada suara yang dikeluarkan oleh pemateri, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa dengan kelainan tunarungu sehingga membutuhkan suatu hal yang memberikan rangsangan pada indera selain pendengaran yang bisa diserap dengan baik oleh siswa.

Media *Flash Card* dalam penelitian ini ditujukan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi pengenalan huruf hijaiyah pada proses belajar mengajar di kelas. Dengan diterapkannya media *Flash Card* dalam proses pembelajaran, diharapkan daya serap siswa akan meteri pengenalan huruf hijaiyah akan lebih optimal dibandingkan dengan cara pengajaran sebelumnya. Hal ini disebabkan cara pengajaran sebelumnya tergolong monoton terlebih untuk siswa yang memiliki keterbatasan khususnya tunarungu.

Hasil temuan di lapangan selama pengaplikasian media *Flash Card* menunjukkan bahwa ketertarikan dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini pun berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan oleh para siswa yang mengalami peningkatan. Pada saat sebelum diaplikasikannya media *Flash Card* ini siswa cenderung malas atau bingung dalam menerima materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan metode pengajarannya yang tidak menggunakan media sama sekali (konvensional) menyebabkan tingkat penyerapan materi dari siswa menjadi tidak maksimal.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang terdapat dalam buku Benny A. Pribadi bahwa Media Pembelajaran yang baik itu dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan secara perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: 1) Memotivasi minat atau tindakan, 2) Menyajikan Informasi dan 3) Memberikan Instruksi.[1]

Sejalan dengan pernyataan dari penulis, dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Flash Card* IPA Pada Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB" karya Aminatuz Zuhriyyah memberikan pernyataan serupa. Media pembelajaran berupa *Flash Card* sangat sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu karena mengandung gambar-gambar visual yang membuat siswa memahami hal-hal yang terlalu abstrak yang

[1] Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi…*, hal. 23

kurang dimengerti oleh siswa tunarungu dan menggunakan warna-warna yang menarik dengan fungsi memikat perhatian siswa.[2]

Dalam penelitian lain dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media *Flash Card* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014" karya Navila Sita Sari mengemukakan pernyataan serupa terkait keefektifan media *Flash Card* dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca siswa meliputi Kemampuan siswa meningktakan konsentrasi membaca, Kemampuan siswa tidak mengulang bacaan, Kemampuan siswa membaca dengan baik dan benar.[3]

Semakin memperkuat hasil temuan di lapangan, penelitian dengan judul "Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunarungu pada Bidang Studi Bahasa Indonesia di kelas III SDLB" karya Dede Ende Abdulrohman juga memberikan pernyataan senada. Penggunaan media flashcard telah memberikan dampak positif terhadap sikap siswa, dimana sebelum penggunaan media flashcard belum ada peningkatan yang berarti. Secara kualitatif kinerja guru menjadi lebih baik dari sebelumnya. Guru menjadi lebih terampil dalam mengatasi

---

[2] Aminatuz Zuhriyyah, *Pengembangan Media…*, hal. 89

[3] Navila Sita Sari, *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flash Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Naskah Publikasi, 2014

kelemahan-kelamahan dan permasalahan yang muncul dalam pembelajarannya.[4]

Dalam penerapannya, penulis mengemas *Flash Card* dalam lembaran-lembaran kecil serupa kartu berisi satu huruf hijaiyah disertai dengan penyebutannya. Kartu-kartu tersebut disusun sesuai urutan huruf hijaiyah yang kemudian per bangku dari siswa akan diberikan masing-masing satu media. Guru yang juga memegang media memberikan arahan untuk membuka satu persatu dari media tersebut dengan diperjelas melalui papan tulis. Setelah langkah tersebut cukup, guru memberikan waktu sekitar sepuluh menit untuk memberi kesempatan siswa menyegarkan kembali ingatan terhadap huruf-huruf tersebut. Selanjutnya guru mengacak kartu-kartu tersebut yang kemudian akan disusun kembali sesuai urutannya oleh para siswa.

Langkah-langkah penerapan media *Flash Card* tersebut hampir serupa dengan yang dilakukan dalam sebuah penelitian karya Ni Luh Made Setiawati, Nyoman Dantes, dan I Made Candiasa dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar *Flash Card* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLB B Negeri Tabanan". Dalam penelitian tersebut kegiatan pembelajaran dengan media gambar *Flash Card* dilaksanakan dengan guru meletakkan *Flash Card* di atas papan tulis. Guru melingkari semua bagian dari *Flash Card* itu dengan

[4] Dede Ende Abdulrohman, Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunarungu pada Bidang Studi Bahasa Indonesia di kelas III SDLB, Riset, Vol. 11 No. 2, 2012, hal. 75

spidol warna, kemudian tunjukkan semua *Flash Card* dan menyebutkan satu persatu berulang kali sampai mereka ingat. Kemudian guru m[5]enanggalkan *Flash Card* itu satu persatu tapi terus menunjuk di mana *Flash Card* itu berada tadi. Bila guru menanggalkan *Flash Card* yang pertama, kemudian guru menunjuk ke tempat kosong dan menganggukkan kepala dan menyuruh para siswa untuk menyebutkan gambar tadi yang ditanggalkan. Kemudian salah satu siswa meletakkan semula *Flash Card* itu ketempatnya yang benar dan bertanya kepada temanya di mana *Flash Card* itu. Untuk siswa yang lainnya guru menyuruh mereka ke papan tulis dan menuliskan nama gambar yang ada di *Flash Card* itu yang telah ditanggalkan.

Eksistensi media tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal. *Walter Mc Kenzie* dalam bukunya "*Multiple Intelligences and Instructional Technology*" mengatakan bahwa media memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran.[6]

Senada dengan yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya, Azhar Arsyad dalam *Media Pembelajaran* menyebutkan manfaat

[5] Ni Luh Made Setiawati, dkk., Pengaruh Penggunaan Media Gambar *Flash Card* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLB B Negeri Tabanan, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, 2015, hal. 7

[6] Musfiqon, *Pengembangan Media…*, hal. 32

praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkan proses dan hasil belajar.
b. Media pembelajaran dapat meingkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sihingga dapat menimbulkan motivasi belajar, iteraksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.[7]

Dua pernyataan dari dua sumber yang berbeda yang telah di ungkapkan sebelumnya membuktikan, bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan demi suksesnya sebuah proses pembelajaran. Media sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran karena bisa merangsang syaraf-syaraf sensitif siswa khususnya bagian indera manusia untuk menerima materi dengan baik. Hal tersebut juga semakin diperjelas dengan

[7] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,… hal. 28-30

hasil penelitiann yang dilaksanakan oleh penulis yang mengungkap bahwa media juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa meskipun siswa tersebut memiliki keterbatasan indera yang mereka derita. Terbukti, hasil belajar siswa dalam materi pengenalan huruf hijaiyah yang dibarengi dengan pengaplikasian media *Flash Card* meningkat.

## B. Pembahasan Hasil Analisis Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Materi Pengenalan Huruf Hijaiyah

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa, penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* dapat meningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat perbedaan rata-rata hasil skor *Pretest* dan *Posttest* pada subjek kelas seperti disajikan pada tabel 4.6.

Dapat dilihat hasil uji t-satu pihak yaitu uji t pihak kanan pada subjek kelas mendapat nilai rata-rata *Pretest* 67,77 Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* 85,55 Dari hasil analisis Tabel 4.6, diperoleh bahwa t-hitung sebesar 8,000 dan t-tabel sebesar 1,85955. Dari uji t tersebut, diketahui bahwa t hitung > t tabel, maka $H_0$ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar (*Posttest*) lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya (*Pretest*). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dengan penerapan pembelajaran dengan media *Flash Card* lebih baik dari pada hasil belajar dengan menerapkan pembelajaran konvensional.